

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini di RSIA Aisyiyah Klaten”, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Karakteristik responden penelitian ini sebagian besar berusia reproduksi sehat (20-35 tahun) (83,3%), berpendidikan tinggi (SMA, PT) (94,4%) dan memiliki paritas multipara (66,7%) dan pelaksanaan IMD berhasil sebanyak 46 responden (85,2%).
2. Responden penelitian ini sebagian besar mendapatkan dukungan suami baik (90,7%), pengetahuan baik (88,9%), sikap ibu baik (55,6%), sikap tenaga kesehatan baik (90,7%).
3. Tidak ada hubungan usia dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,118 ( $p < 0,05$ ).
4. Tidak ada hubungan pendidikan dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,054 ( $p < 0,05$ ).
5. Tidak ada hubungan paritas dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 1,000 ( $p < 0,05$ ).
6. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,567 ( $p < 0,05$ ).
7. Ada hubungan pengetahuan dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,036 ( $p < 0,05$ ).
8. Tidak ada hubungan sikap ibu dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,227 ( $p < 0,05$ ).
9. Ada hubungan sikap tenaga kesehatan dengan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RSIA Aisyiyah Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,019 ( $p < 0,05$ ).
10. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan inisiasi menyusu dini pada responden di RSIA Aisyiyah Klaten adalah sikap tenaga kesehatan dengan hasil *p value* 0,004 ( $p < 0,05$ ) dengan hasil analisis OR (*odds ratio*) pada faktor sikap tenaga kesehatan mempengaruhi sebanyak 28,5 kali yang artinya sikap tenaga kesehatan yang kurang beresiko sebesar 28,5 kali menyebabkan kegagalan inisiasi menyusu dini.

## B. Saran

### 1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber pustaka di Perpustakaan.

### 2. Bagi RSIA Aisyiyah Klaten

Rumah sakit disarankan untuk selalu mengutamakan kualitas pelayanan kepada pasien dan memberikan pelatihan secara berkala kepada tenaga kesehatan terkait tentang ibu dan bayi serta agar memberikan konseling kepada ibu tentang IMD saat pelaksanaan ANC dan sebelum proses persalinan serta menyediakan *leaflet* tentang IMD agar ibu memahami tentang IMD sehingga pelaksanaan IMD berhasil.

### 3. Bagi profesi perawat

Perawat disarankan tetap memberikan asuhan keperawatan yang terbaik terutama dalam selama proses persalinan normal dan pelaksanaan IMD agar ibu merasa nyaman dan pelaksanaan IMD berhasil secara maksimal.

### 4. Bagi masyarakat

Masyarakat disarankan untuk selalu mendukung ibu hamil selama masa kehamilan dan menginformasikan tentang pelaksanaan IMD yang diketahuinya kepada ibu hamil agar dapat melakukan IMD saat persalinan nanti.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan IMD seperti asfiksia bayi.